

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : VII (tujuh)/I (satu)
 Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR		KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI POKOK
3.7	Mengidentifikasi informasi dari teks Laporan Hasil Observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ciri umum teks Laporan Hasil Observasi pada teks yang dibaca. Menentukan gagasan pokok teks Laporan Hasil Observasi. 	Teks Laporan Hasil Observasi: <ul style="list-style-type: none"> Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi Ciri umum laporan Struktur teks LHO Variasi pola penyajian teks LHO Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO
4.7	Menyimpulkan isi teks Laporan Hasil Observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi 	
3.8	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian 	
4.8	Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> Merangkum teks LHO Mempresentasikan teks LHO yang ditulis 	

	dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.		
<p>Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit 4 adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerja sama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), cinta tanah air dengan kepedulian terhadap budaya daerah, wisata daerah, cinderamata daerah (mengerjakan tugas dengan tema-tema yang menimbulkan kepedulian terhadap kekayaan budaya dan keindahan alam Nusantara), jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan berbagai kata, kalimat, atau bagian teks.</p>			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Karawang Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII (tujuh)/I (satu)
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Tema : Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
 Sub Tema : Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 x 10 menit (1 pertemuan, 10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.8 Menelaah struktur teks laporan hasil observasi	Melalui model pembelajaran Discovery Learning dan kecakapan abad 21, peserta didik mampu menelaah struktur teks laporan hasil observasi

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar. (religius) 2. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik saat mempelajari struktur teks laporan hasil observasi. 3. Peserta didik memperhatikan kompetensi dasar dan indikator yang disampaikan guru. 4. Peserta didik memperhatikan tujuan dan manfaat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan guru. 5. Peserta didik memperhatikan cakupan materi mengenai struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang disampaikan guru. 	3 MENIT
Inti	<p>Stimulation (Pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian peserta didik menerima potongan-potongan teks laporan hasil observasi berjudul "Mawar". 2. Sebagian peserta didik menerima kerucut potongan-potongan struktur teks laporan hasil observasi. 3. Beberapa peserta didik maju menunjukkan potongan teks laporan hasil observasi berjudul "Mawar". 4. Beberapa peserta didik yang menerima kerucut potongan-potongan struktur teks laporan hasil observasi memasang kerucut di kepala peserta didik sesuai dengan potongan teks yang di bawanya. 	6 MENIT

	<p>5. Peserta didik dan guru menyampaikan curah pendapat.</p> <p>6. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar”. (literasi)</p> <p>7. Peserta didik secara kelompok mencermati identifikasi bagian struktur analisis struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar” pada kertas plano (cermat)</p> <p>a) Bagian struktur diberi garis pembatas dengan warna:</p> <ul style="list-style-type: none"> • merah (definisi umum) • hijau (definisi bagian) • biru (simpulan) <p>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</p> <p>1. Peserta didik secara kelompok berdiskusi merumuskan pertanyaan terkait analisis struktur teks laporan hasil observasi dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi. (kerja sama) (berpikir kritis)</p> <p>2. Peserta didik secara kelompok bertanya terkait analisis struktur teks laporan hasil observasi dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi. (komunikasi)</p> <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <p>1. Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi terkait analisis struktur dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi dari buku siswa. (kerja sama)</p> <p>2. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menyimpulkan analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur (kerja sama) (berpikir kritis)</p> <p>Pengolahan Data</p> <p>1. Peserta didik menerima LKPD dan papan tempel.</p> <p>2. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar”. (literasi)</p> <p>3. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menentukan struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar”. (cermat) (kolaborasi)</p> <p>4. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menguraikan struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar”. (kerja sama) (kolaborasi)</p>	
--	--	--

	<p>5. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menyimpulkan struktur dan teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar”. (kerja sama) (berpikir kritis)</p> <p>Verifikasi</p> <p>1. Peserta didik secara kelompok mempresentasikan analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar” dan kelompok lain memberi tanggapan. (tanggung jawab) (komunikasi)</p> <p>Generalisasi</p> <p>1. Peserta didik secara kelompok memperbaiki hasil analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar” berdasarkan masukan dari kelompok lain. (tanggung jawab) (komunikasi)</p> <p>2. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Mawar”. (berpikir kritis).</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran terkait menganalisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai menganalisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religius)</p>	3 MENIT

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Tugas Tertulis berbentuk esai/uraian	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial pada Kompetensi Dasar 3.8

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mengerjakan tugas mengidentifikasi dan menguraikan struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kunang-kunang" yang telah disediakan dengan bimbingan tutor sebaya.

3. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan pada Kompetensi Dasar 3.8

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan tugas mencari teks laporan hasil observasi dari internet atau media cetak kemudian mengidentifikasi kaidah kebahasaan secara mandiri.

Karawang, Mei 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Hj. FARIDA IRIANTINI, S.Pd.,M.M.
NIP 196310051996012001

DESI SUKMAWATI, M. Pd.
NUPTK 2049760662300043

Lampiran 1: Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Karawang Barat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/Ganjil

No	Waktu	Nama	Kejadian/Waktu	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

2. Penilaian Sikap Sosial

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Karawang Barat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/Ganjil

No	Waktu	Nama	Kejadian/Waktu	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

3. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Karawang Barat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/I
Tujuan : Mengukur kompetensi peserta didik dalam menelaah struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca/diperdengarkan.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk	No. Soal
3.8	Menelaah struktur teks	• Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca.	Uraian tertulis 1

laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri tiap struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca 		2
-------------------------	--	--	---

b. Pedoman Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Aspek Struktur	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	
1	Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca.	1	1-5	5	Dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat.
				4	Dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan dengan tepat.
				3	Dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan cukup tepat. Dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
				2	Dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
				1	Dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
2	Menjelaskan ciri-ciri tiap-tiap struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca	2	1-5	5	Dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat.
				4	Dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan cukup tepat.
				3	Dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat.
				2	Dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
				1	Dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan tidak tepat
Skor Maksimal		10			

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100$

c. Soal dan Kunci Jawaban

A. KD 3.8 (Pertemuan 1)

Bacalah teks hasil Observasi berjudul "Mawar". (Teks terlampir dalam Bahan Ajar).

1. Hasil identifikasi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi

No	Aspek	Hasil Identifikasi
Struktur Teks LHO		
1	Pernyataan Umum	Mawar adalah salah satu tanaman hias populer, merupakan tanaman semak dari jenis Genus Rosa. tanaman Mawar tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang Mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm. Terdapat berbagai macam warna bunga Mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota

		bunga, terdapat 4 sampai 5 helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.
2	Deskripsi Bagian	<p>Budidaya Mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting, agar bunga Mawar tumbuh kokoh, dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga Mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gulma di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.</p> <p>Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman, karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering. Dengan tujuan agar batang menjadi kokoh dan tumbuh tunas baru. Di Indonesia, dapat ditemukan jenis bunga Mawar seperti <i>modern garden roses</i>, <i>buck roses</i>, <i>old garden roses</i>, <i>climbing roses</i>, <i>shrub rose</i>, <i>english rose</i>, dan <i>wild rose</i> (Mawar liar).</p> <p>Dikarenakan warna dan bentuknya sangat indah, Mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi dibalik keindahannya, Mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai anti bakteri, anti-viral, anti depresan, anti peradangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembab, dan sebagainya yang menggunakan Mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.</p>
3.	Simpulan	Kesimpulan yang bisa kita dapatkan setelah melakukan pengamatan observasi, bahwa Mawar merupakan tanaman hias, selain mempunyai bentuk yang indah, juga mempunyai banyak manfaat yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Uraian struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

Struktur	Uraian	Ciri-Ciri Bagian
Deskripsi Umum	<u>Mawar</u> adalah salah satu tanaman hias populer, merupakan tanaman semak dari jenis Genus Rosa. Tanaman Mawar tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang Mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm. Terdapat berbagai macam warna bunga Mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat 4 sampai 5 helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.	Bagian ini berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan.
Deskripsi Bagian	Budidaya Mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya,	Bagian ini berisi perincian bagian-

	<p>perawatan merupakan faktor paling penting, agar bunga Mawar tumbuh kokoh, dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga Mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gula di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.</p> <p>Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman, karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering. Dengan tujuan agar batang menjadi kokoh dan tumbuh tunas baru. Di Indonesia, dapat ditemukan jenis bunga Mawar seperti <i>modern garden roses</i>, <i>buck roses</i>, <i>old garden roses</i>, <i>climbing roses</i>, <i>shrub rose</i>, <i>english rose</i>, dan <i>wild rose</i> (Mawar liar).</p> <p>Dikarenakan warna dan bentuknya sangat indah, Mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi dibalik keindahannya, Mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai anti bakteri, anti-viral, anti depresan, anti peradangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembab, dan sebagainya yang menggunakan Mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.</p>	<p>bagian yang dilaporkan.</p>
Simpulan	<p>Kesimpulan yang bisa kita dapatkan setelah melakukan pengamatan observasi, bahwa Mawar merupakan tanaman hias, selain mempunyai bentuk yang indah, juga mempunyai banyak manfaat yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Bagian ini berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada atau tidak)</p>

Lampiran 2 Bahan Ajar

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 8 Karawang Barat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII (tujuh)/I (satu)
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Tema	: Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
Sub Tema	: Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x 10 menit (1 pertemuan, 10 menit)

PENGERTIAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis. Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan Hasil Observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, atau konsep/ekosistem tertentu.

Teks Laporan Hasil Observasi biasanya berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

Teks laporan observasi adalah suatu teks yang berfungsi untuk menginformasikan suatu objek yang telah diamati. Pengamatan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui sebuah informasi yang ada.

Tujuan dari teks laporan observasi ini adalah untuk mengatasi sebuah permasalahan, melakukan penelitian, melakukan pengamatan dan pengawasan, serta mengetahui perkembangan suatu permasalahan. Permasalahan yang diamati bisa berupa alam, lingkungan, tumbuhan, sosial, dan kebudayaan.

Teks laporan observasi bersifat informatif, komunikatif, dan objektif. Artinya, teks laporan observasi harus menjelaskan suatu informasi yang jelas dengan menyajikan fakta sesuai dengan objek yang diamati.

STRUTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI

Terdapat 3 struktur utama yang membangun teks LHO sehingga menjadi satu kesatuan, struktur teks nya yaitu:

1. **Pernyataan umum**; mengandung keterangan umum mengenai subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum mengandung informasi umum (nama latin, kelas, asal usul, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).
2. **Deskripsi bagian**; mengandung rincian hal-hal yang dilaporkan. Jika binatang bisa berupa ciri fisik, makanan, habitat, perilaku. Jika tumbuhan bisa berupa ciri fisik akar, bunga, buah atau perincian bagian yang lain. Tidak jarang manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek.
3. **Simpulan**; mengandung ringkasan umum hal yang dilaporkan.

LANGKAH MENENTUKAN CIRI-CIRI TIAP-TIAP BAGIAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Langkah-langkah yang dapat dilakukan saat menelaah sebuah teks eksposisi sebagai berikut.

1. Membaca teks dengan cermat.
2. Menentukan penanda/kata kunci dalam teks LHO.
3. Menentukan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks.
4. Mengonfirmasi jawaban dengan materi di buku paket siswa.
5. Menyimpulkan kelengkapan struktur dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks.

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (LHO)

1. Teks LHO 1

MAWAR

Mawar adalah salah satu tanaman hias populer, merupakan tanaman semak dari jenis Genus Rosa. Tanaman Mawar tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang Mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm. Terdapat berbagai macam warna bunga Mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat 4 sampai 5 helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.

Budidaya Mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting, agar bunga Mawar tumbuh kokoh, dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga Mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gulma di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.

Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman, karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering. Dengan tujuan agar batang menjadi kokoh dan tumbuh tunas baru. Di Indonesia, dapat ditemukan jenis bunga Mawar seperti *modern garden roses*, *buck roses*, *old garden roses*, *climbing roses*, *shrub rose*, *english rose*, dan *wild rose* (Mawar liar).

Dikarenakan warna dan bentuknya sangat indah, Mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi dibalik keindahannya, Mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai anti bakteri, anti-viral, anti depresan, anti peradangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembab, dan sebagainya yang menggunakan Mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.

Kesimpulan yang bisa kita dapatkan setelah melakukan pengamatan observasi, bahwa Mawar merupakan tanaman hias, selain mempunyai bentuk yang indah, juga mempunyai banyak manfaat yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Teks LHO 2

MANGGIS

Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari kepulauan Nusantara. Buah pohon Manggis juga disebut Manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun Manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon Manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun

pendek. Daun Manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga Manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon Manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil, kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah Manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga Manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga Manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau-kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah Manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah Manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75-150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah Manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional, buah Manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah Manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa manis dan penampilannya enak dilihat, buah Manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

3. Teks LHO 3

KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia. Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya. Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen). Serangga bercangkang keras (exoskeleton) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunangkunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunag-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina.

Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah	: SMP NEGERI 8 Karawang Barat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit (1 pertemuan, 10 menit)

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (LHO) STRUKTUR

- Kompetensi Dasar yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran teks Laporan Hasil Observasi (LHO): Struktur Teks LHO yaitu rasa ingin tahu dan kritis.
- Butir Pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ini adalah untuk melatih rasa **syukur**, kesungguhan dan **kedisiplinan**, ketelitian, serta mencari informasi.

Melihat	:	Menayangkan gambar/foto.
Mengamati	:	Lembar kerja, foto, atau pemberian contoh untuk dikembangkan peserta didik.
Membaca	:	didik.
Menulis	:	Kegiatan literasi dari buku yang dipilih.
Mendengar	:	Menelaah struktur teks laporan hasil observasi dari bacaan.
Menyimak	:	Pemberian materi dari guru. Penjelasan pengantar materi teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

Teks 2

1. Bacalah teks laporan hasil observasi berjudul "Anggrek Bulan" berikut!



Sumber: manfaatonline.com
Gambar 4.6 Buah Manggis

Manggis

Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari kepulauan Nusantara. Buah pohon Manggis juga disebut Manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun Manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon Manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun Manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga Manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon Manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil, kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah Manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga Manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga Manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun

mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau-kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah Manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah Manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75-150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah Manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional, buah Manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah Manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa manis dan penampilannya enak dilihat, buah Manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Diambil dari buku buah-buahan asli nusantara

2. Identifikasi struktur teks “Buah Manggis”!
3. Jelaskan ciri-ciri tiap bagian struktur dalam teks “Buah Manggis”!

LEMBAR JAWABAN

1. Hasil identifikasi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi

No	Aspek	Hasil Identifikasi
Struktur Teks LHO		
1	Pernyataan Umum	
2	Deskripsi Bagian	
3.	Simpulan	

2. Jelaskan ciri-ciri tiap-tiap bagian dalam teks laporan hasil observasi.

Struktur	Uraian	Ciri-Ciri Bagian
Deskripsi Umum		
Deskripsi Bagian		
Simpulan		

®Selamat Mengerjakan®